

**MANDIRI/
DANA INTERNAL
LPPM/PERMINTAAN
EKSTERNAL***

LAPORAN PKM

**Diisi sesuai dengan jenis pembiayaan*



**Perancangan Media Publikasi dalam Bentuk Foto Produk UMKM
Makanan Bertekstur**

Tim Pelaksana
Ketua: **Nofria Doni Fitri, M. Sn**

**DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA
YOGYAKARTA
2022/2023**

Halaman Identitas Laporan Kemajuan PKM dan Laporan Akhir PKM

IDENTITAS PELAKSANA

Identitas Ketua		
1	Nama Ketua Pelaksana	Nofria Doni Fitri, M. Sn
2	NIDN/NIDK	0525117209
3	Pangkat dan Jabatan	Asisten Ahli 150
4	<i>E-mail</i> Pelaksana	donifitri13@gmail.com
5	<i>Curriculum Vitae</i>	
Identitas Anggota		
1	Nama Anggota	
2	NIDN/identitas lain	
3	Pangkat dan Jabatan	
4	<i>E-mail</i> Pelaksana	
5	<i>Curriculum Vitae</i>	

Identitas Usulan

1	Judul PKM	Perancangan Media Publikasi dalam Bentuk Foto Produk UMKM Makanan Bertekstur
2	Jenis PKM	Pendampingan dan Penerapan Teori
3	Tahun usulan dan lama PKM	2020
4	Biaya yang diusulkan	Rp. 0
5	Total biaya PKM	Rp. 0
6	Target capaian luaran PKM	Di terbitkan di jurnal AKSA

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Identitas Dan Uraian Umum	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan.....	iv

BAB I : PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang.....	7
I.2. Rumusan Masalah.....	10
I.3. Tujuan Penelitian.....	10
I.4. Profil Umum Masyarakat Sasar.....	5
I.5. Masalah/potensi Peningkatan Pemberdayaan Dinas	6
I.6. Ringkasan Proses Solusi.....	7
I.7. Format Gambaran IPTEK.....	9
1.5. Kontribusi Penelitian	11

BAB II. TARGET DAN LUARAN

2. 1. Outcome (harapan kedepan)	12
2.2. <i>Teknik Lighting untuk Produk Makanan Bertekstur</i>	12
2.3. Kamera Digital	13

BAB III. METODE PELAKSANAAN

3. 1. Metode dan Langkah-langkah.....	12
3.1. Metode Penelitian	14
3.2. Lokasi Penelitian	15
3.3 Sumber Data	15
3.4 Teknik Pengumpulan Data	15
3.5. Definisi Variabel Penelitian.....	16
3.6 Pengukuran Alat Ukur	16
3.7 Analisa Data.	16

BAB IV. ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

IV.1. Anggaran Biaya	18
IV.2. Jadwal Penelitian	19

DAFTAR PUSTAKA	20
-----------------------------	----

LAMPIRAN DAN JADWAL PENELITIAN

BAB I. PENDAHULUAN

1. Profil Umum Masyarakat Sasar

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjadi penopang perekonomian masyarakat. Dinas Perdagangan Kab. Bantul memiliki pasar tradisional yang sudah ada sejak zaman dahulu. Kabupaten Bantul tidak memiliki Dinas Pasar seperti di tempat lain. Urusan pengelolaan pasar berada di bawah Dinas Perdagangan. Sejak dicanangkannya pasar tradisional sebagai destinasi/ tujuan wisata. Pasar mulai diperbaiki dan infrastruktur dan bangunan pasar mulai dibuat semi permanen dan bahkan, sudah banyak pasar yang benar-benar berubah dari tradisional menjadi pasar modern. Sebagai objek tujuan wisata baik kuliner, maupun wisatawan yang hanya menikmati suasana berinteraksi dengan warga Bantul, Yogyakarta. Apakah hanya untuk berfoto selfi di pasar atau mencari benda-benda kuno yang masih banyak di jual di pasar tradisional di Yogyakarta. Dinas Perdagangan memiliki banyak unit dan salah satu unit di sana adalah pengembangan dan pengelolaan pasar.

Sebagai objek tujuan wisata pasar tradisional diharapkan memiliki dokumentasi dalam bentuk visual. Pasar tradisional, merupakan tempat transaksi jual beli tempat terjadinya interaksi sosial. Penyebaran informasi dari kampung ke kampung sebelah. Di pasar mereka berkumpul dan penyebaran informasi itu berlangsung dengan timbal balik (saling membagi informasi).

Dinas pasar memiliki beberapa pegawai yang membantu mempromosikan pasar tradisional, supaya pasar menjadi banyak pengunjung. Pengunjung yang bukan berasal dari luar Bantul. Salah satu cara untuk meningkatkan minat pengunjung ke pasar tradisional adalah dengan membuat foto-foto dokumentasi yang artistik terkait objek foto pasar tradisional. Dengan adanya sosial media pasar menjadi mudah diketahui oleh orang-orang di luar Bantul.

Pasar Pundong, Bantul Yogyakarta, terletak di bagian Selatan Kota Yogyakarta. Pasar ini berjarak lebih kurang 14 km dari titik nol Kota Yogyakarta. Pasar Pundong sudah populer dari zaman dahulu. Pasar ini ramai di hari pasaran yang jatuh setiap hari wage (hari dalam tanggalan Jawa). Sebelum matahari terbit pasar ini sudah ramai

dikunjungi oleh masyarakat. Masyarakat membawa hasil bumi mereka ke pasar dan kemudian menjualnya. Demikian pula pengunjung lain, datang ke pasar bawa dagangan, setelah terjual di pasar tradisional, uang hasil penjualan hasil bumi atau jasa yang mereka tawarkan langsung dibelanjakan untuk kebutuhan keseharian keluarga mereka. Pasar Pundong cukup luas dan pedagang yang ada di sana juga sudah bagus hasil fotonya.

[dagang dengan dagangannya sudah diatur untuk dapat menempati lapak-lapak tempat mereka berjualan.

Pasar Pundong kebudayaan yang meliputi pengumpulan, penyajian data dan informasi, serta merancang dan mengembangkan sistem informasi manajemen kebudayaan dan pemutakhiran data kebudayaan untuk pendokumentasian benda dan bangunan cagar budaya dalam bentuk tiga dimensi yang dapat diakses oleh masyarakat, juga peningkatan wisata seperti yang diinformasikan oleh Wanti Hidayah.

Upaya yang dilakukan terbukti masih belum cukup untuk meningkatkan minat wisatawan terhadap objek wisata pasar tradisional ini. Salah satu fungsi perguruan tinggi di tengah-tengah masyarakat adalah untuk membantu tersedianya media pendukung untuk dapat dimanfaatkan sesuai dengan bidang ilmu masing-masing

Alamat. Dinas Perdagangan Kab. Bantul, Yogyakarta. Buka setiap hari mulai dari pukul 08.00 – 16.00 WIB,

I. 2. Masalah/potensi Peningkatan Pemberdayaan Dinas

Penulis melihat peluang ini yang dapat membantu dinas Perdagangan, khususnya pasar tradisional dalam memahami pentingnya foto sebagai ilustrasi pada media promosi dan dokumentasi. Wisatawan yang berkunjung ke pasar tradisional memang selalu membawa alat dokumentasi (kamera/ *smartphone*) untuk berselfie dan memotret aktifitas berwisata mereka untuk keperluan pribadi, sebagian lagi mengunggahnya ke media sosial. Foto-foto yang beredar di media sosial belum fokus pada pembuatan fotografi dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengambilan gambar yang baik. Foto-foto yang dihasilkan pada umumnya foto warna, sedangkan

foto dalam citra hitam-putih masih sedikit jumlahnya dan belum menunjukkan kualitas foto hitam-putih yang baik bila ditinjau dari aspek komposisi dan pencahayaan.

Penulis lebih menitik lagi pada pelaku UMKM yang memasarkan dagangan mereka di Pasar tradisional dan di beberapa tempat di sekitar pasar yang digunakan untuk berjualan makanan tradisional.

I. 3. Ringkasan Proses dan Solusi

Ringkasan

Berdasarkan pada latar belakang di atas, penulis berinisiatif untuk menerapkan salah satu materi dalam Mata Kuliah Fotografi Desain di semester III yaitu pemotretan objek makanan bertekstur. Perkuliahan ini diarahkan pada objek makanan tradisional yang dijual oleh pelaku UMKM di wilayah Pasar pondong Bantul Yogyakarta. Makanan yang dijual menjadi sasaran penugasan, sekaligus sebagai pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

Proses tambahkan aspek pencahayaan, komposisi dan sudut pengambilan gambarnya disesuaikan dengan karakter permukaan objek foto. **Pertama**, teori pemotretan makanan bertekstur disampaikan kepada mahasiswa di kelas kemudian mahasiswa diperkenalkan dengan mencontohkan/ mendemokan langsung teknik kamera dan teknik pencahayaan untuk makanan bertekstur yang ada di pasaran. Kemudian melakukan kegiatan survey lokasi. Survei dibagi tiga waktu, mahasiswa mendatangi pedagang, melakukan wawancara dan dengan pedagang mencari data-data yang dibutuhkan untuk dijadikan bahan dalam menentukan strategi kreatif untuk memotret makanan yang mereka produksi.

Dari hasil pertimbangan mereka kemudian mereka memutuskan kelayakan UMKM tersebut untuk dibantu media promosinya melalui teknik fotografi. Keputusan mereka menawarkan jasa pemotretan kepada mereka. Mereka juga dapat memahami kelebihan dan kekurangan dari produk yang akan dijadikan kasus dalam pemotretan mereka. Pengambilan gambar dilakukan sewaktu survey menggunakan kamera smartphone yang mereka miliki. Hasil pengambilan gambar sewaktu survey

digunakan sebagai bahan diskusi untuk dibahas di dalam kelas di dalam perkuliahan. Melalui diskusi dan masukan dari dosen dan rekan-rekan sesama mahasiswa yang bermanfaat bagi solusi pengambilan gambar untuk kasus makanan yang mereka hadapi.

Kedua, foto-foto hasil survei kemudian dianalisa; aspek pencahayaan, komposisi dan sudut pengambilan gambarnya. Diperhatikan aspek proporsi, distorsi dan ruang ketajaman foto, apa yang dibutuhkan untuk meningkatkan karakter permukaan objek/ makanan yang mereka hadapi.

Hal-hal yang berkenaan dengan aspek teknis fotografi dan teknis pencahayaan di bahas di kelas. Bagian-bagian yang dianggap mengganggu pada foto hasil survey dipaparkan ke mahasiswa di kelas. Kemudian berdiskusi bagaimana cara mengatasi kendala- kendala tersebut dan mahasiswa mencatat semua hasil diskusi dalam sebuah buku catatan khusus. **Ketiga**, proses pengambilan gambar, jika pada saat pengambilan gambar ada kendala cuaca yang tidak kondusif seperti mendung pekat atau hujan maka proses pemotretan akan diulang. Fotografi sangat tergantung dengan pencahayaan alam oleh sebab itu ketersediaan cahaya merupakan alasan proses pengambilan gambar dapat dilanjutkan. Pengambilan gambar ditentukan titik dan sudut-sudut yang telah ditetapkan sehingga tidak terjadi distorsi dan karkter permukaan objek dapat tampil maksimal. Komposisi objek makanan yang kesannya *overlapping*, atau bertumpuk dihindari. Sehingga hasil akhir diharapkan makanan bertekstur dapat tampil dengan optimal dan efek tekstur pada makanan dapat terlihat/ dirasakan dengan mudah. **Keempat**, koreksi hasil foto di komputer dengan *simple retouching (adjustment color, white balance dll)* dengan *software adobe photoshop* di computer. **Kelima**, penyampaian hasil foto dalam sebuah presentasi yang diselenggarakan di Dinas Perdagangan. Presentasi disampaikan dengan lengkap mulai dari awal kegiatan hingga akhir. Pada saat presentasi diharapkan dapat dihadiri oleh divisi, unit atau bagian terkait yang mengangani pengembangan dan promosi pasar tradisional.

I.3.a. Solusi.

Hasil yang berikan dari mata kuliah fotografi desain ini diharapkan dapat membantu

kendala yang dihadapi oleh Dinas Perdagangan. Setelah melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan solusi kepada Dinas Perdagangan dan pasar tradisional, sehingga dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia di lingkungan dinas. Hasil dari pelaksanaan PKM ini akan ditinjau kembali untuk dilakukan perbaikan pada Mata Kuliah Fotografi Desain khususnya pokok bahasan foto Makanan bertekstur.

Sarana dan Prasarana yang mendukung solusi

Pencapaian solusi yang ditetapkan di awal pelaksanaan PKM ini harus didukung oleh sarana dan prasarana untuk mewujudkannya, antara lain;

- Kamera Smartphone → (disediakan mahasiswa)
- Kamera DSLR → (disediakan mahasiswa)
- Lap top/ Komputer PC → (disediakan mahasiswa/ dinas)

Metode akhir: Foto makanan bertekstur, dengan pencahayaan dari samping atau dari belakang dengan sumber cahaya dari matahari. Penyinaran dilengkapi dengan media pengoreksi pencahayaan yang menggunakan alat-alat sederhana seperti cermin, kertas putih, kertas perak, kertas gold dll.

Metode akhir pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam rangka memberikan solusi terhadap produk makanan bertekstur adalah dengan mengadakan presentasi yang berisi proses pelaksanaan PKM dengan judul Perancangan Media Publikasi dalam Bentuk Foto Produk UMKM Makanan Bertekstur mulai dari awal persiapan pelaksanaan hingga akhirnya diperoleh foto-foto yang representatif untuk media publikasi.

Mempresentasikan produk yang dihasilkan berupa foto-foto Hitam-Putih yang baik dan yang kurang baik, bila ditinjau dari aspek komposisi dan tata cahaya. Memperlihatkan proses editing foto menggunakan *software adobe photoshop* dan pembuatan laporan penelitian.

OUTPUT

Luaran atau *output* dari kegiatan PKM ini adalah berupa foto-foto dalam bentuk karya fotografi dengan menerapkan teori *rule of thirds* sebagai bukti dari solusi yang diberikan terhadap kendala yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jawa Tengah. Luaran berikutnya adalah Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk *printout* dan *softcopy* yang dipublikasikan di repository kampus.

Luaran (sebutkan secara spesifik).

Luaran yang spesifik adalah karya fotografi dengan objek makanan bertekstur produksi UMKM lokal. Laporan Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat.

Manfaat Luaran

Laporan dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan kegiatan dosen sebagai bahan yang dapat ditinjau ulang di masa mendatang. Kekurangan dan kendala yang ada dijadikan catatan penting untuk perlu dilakukan perbaikan. Luaran dari penelitian ini di jadikan Materi pada Mata Kuliah Fotografi Desain khususnya foto makanan bertekstur. Luaran dari program PKM STSRD VISI ini menjadi bahan evaluasi dijadikan masukan penyempurnaan materi ajar Mata Kuliah Fotografi Desain.

I. 4. Format Gambaran IPTEK



Evaluasi Pelaksanaan

Pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang ditentukan
Kesesuaian Program PKM ini dengan harapan klien.

Dinas Perdagangan khususnya divisi pasar tradisional bergerak dalam mengelola bidang pasar sebagai potensi tujuan wisata. Dinas ini bertugas melayani masyarakat dalam mendapatkan informasi tentang perdagangan di Bantul Yogyakarta. Dinas membutuhkan pengetahuan keterampilan teknik mengabadikan objek makanan tradisional yang perlu di sosialisasikan ke para pelaku UMKM dalam pencatatan dan publikasi.

2. Masalah/potensi peningkatan pemberdayaan Masyarakat

Dengan bekal pengetahuan teknik komposisi pengambilan objek makanan bertekstur produksi UMKM setempat bekerja sama dengan Dinas Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Tradisional sehingga pelaku UMKM dapat melakukan proses pengambilan gambar dengan baik sehingga informasi yang disampaikan melalui publikasi produk mereka menjadi menarik dan efektif.



Proses:

Dokumentasi produk UMKM (makanan) merupakan aspek penting dari publikasi yang perlu diketahui oleh pangsa pasar. Pengambilan gambar yang baik dilakukan oleh orang-orang yang terlatih dengan jam terbang yang tinggi. Pengambilan gambar objek makanan bertekstur memang memiliki banyak kendala terutama pada keyakinan dalam penentuan komposisi gambar. Komposisi fotografi tidak mengenal istilah benar-salah. Foto yang bagus selalu enak dilihat dan dapat membangkitkan minat orang untuk mencoba makanan yang difoto. Teknik pengambilan gambar memperhatikan banyak aspek terutama pada teknik pencahayaan (**arah dan kekuatan cahaya**), mengoreksi cahaya yang tersedia sehingga layak dijadikan sebagai sumber cahaya untuk pengambilan gambar makanan bertekstur. Sudut pandang dan seberapa besar objek tersebut layak memenuhi bidang gambar. Bagaimana menentukan format gambar yang tepat memang tidak mudah, karena melibatkan perasaan fotografer. Teori komposisi yang ada memang sedikit membantu namun kondisi objek di lapangan yang beragam sering membingungkan pemotret harus bersikap tegas dalam mengambil keputusan menentukan pilihan sudut pandang. Berdasarkan alasan tersebut Program Pengabdian Masyarakat ini penting untuk dilakukan.

BAB II. TARGET DAN LUARAN

2. 1. Outcome (harapan kedepan)

Bagi Dinas Perdagangan dan Pelaku UMKM

Dengan adanya pendampingan ini diharapkan Dinas Perdagangan yang khusus menangani urusan pasar tradisional dan pedagang di pasar dapat memahami teknik membuat foto makanan bertekstur dengan baik. dan menjadikan pengetahuan ini berguna bagi unit, divisi atau bagian yang menangani urusan pendokumentasian dan publikasi sehingga foto makanan khususnya yang memiliki tekstur menjadi lebih baik dan lebih representatif.

Manfaat Bagi Mahasiswa

Mahasiswa menjadi memahami manfaat mata kuliah yang mereka pelajari untuk membantu masyarakat. Bagi mahasiswa program ini menjadi salah satu pengalaman yang berguna dalam menghadapi klien. Kendala dalam program PKM ini dapat dijadikan masukan dan catatan untuk dilakukan perbaikan di masa depan.

Bagi STSRD VISI

Kerjasama yang baik dengan klien semoga berlangsung lebih baik lagi sehingga STSRD VISI sebagai lembaga pendidikan tinggi lebih dipercaya bagi instansi pemerintah.

Target dan Luaran

Target dan luaran Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah tersusunya produk intelektual yang dihasilkan oleh perguruan tinggi berupa Laporan Pengabdian Masyarakat yang dipublikasikan di Repository Perpustakaan Visi sehingga dapat diakses oleh masyarakat yang memiliki kendala yang sama sehingga manfaat yang lebih luas lebih dirasakan.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

3. 1. Metode dan Langkah-langkah.

1. Metode. Pelaksanaan PKM ini menggunakan metode penerapan teknik pengambilan gambar makanan bertekstur dengan cahaya dari samping atau dari belakang.
2. Langkah-langkah:
 - a. **Pertama** survey lokasi.
 - b. **Kedua** Analisa hasil survei
 - c. **Ketiga** pengambilan gambar
 - d. **Keempat** koreksi dan editing
 - e. **Kelima** presentasi hasil PKM

Ad.a. Survey lokasi

Survey lokasi dilakukan pada pagi, siang dan sore hari. Survey ini dilakukan dengan tujuan melakukan pengamatan terhadap kondisi pelaku UMKM dengan makanan yang dijualnya. Kelayakan UMKM untuk dibantu dalam hal mempersiapkan materi ilustrasi dalam bentuk foto produk. Sudut pengambilan gambar yang nantinya akan dicari solusi untuk mengatasi kendala dalam memunculkan tekstur dan dari arah mana produk tersebut paling baik dilihat. Analisa objek.

Foto foto yang memiliki kendala yang dapat diatasi akan dilempokkan sehingga akan dilakukan perbaikan pada saat pengambilan gambar pada penelitian ini.

Ad.b. Analisa hasil survey

Analisa hasil survey adalah tahap mencermati hasil data survey pelaku UMKM, di tahap ini data yang dihasilkan adalah data tertulis (teks) dan data visual dalam bentuk foto. Analisa hasil survey akan diperoleh sejumlah catatan yang terkait dengan hasil data survey. Analisa data hasil survey ini selanjutnya akan dilakukan upaya atau tindakan untuk memperbaiki poin-poin yang penting di proses pengambilan gambar selanjutnya. Jika poin penting pada analisa hasil survey ini tidak terpenuhi, maka akan dicatat sebagai alasan ketidak tercapaian tersebut, kemudian dilakukan kembali pengambilan gambar yang ketiga hingga akhirnya dapat terpenuhi dan diselesaikan dengan baik. Analisa hasil survey ini juga dilakukan pencermatan terhadap foto dari data survey dengan penerapan teknik khususnya Cahaya dari samping untuk memunculkan tekstur objek. Analisa hasil survey ini juga sebagai akan mejadi kesimpulan dari penelitian ini.

Ad.c. Pengambilan gambar

Pengambilan gambar dilakukan berdasarkan analisa hasil survey mengacu yang dilakukan pada Sudut pandang terbaik, yang sudah ditentukan pada saat evaluasi di kelas pada saat Analisa hasil survey sebelumnya. Pengambilan gambar dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan pada agenda penelitian. Pengambilan gambar melibatkan anggota tim peneliti. Pengambilan gambar dilakukan pada pagi dan sore hari dengan peralatan kamera dan *smartphone* atau DSLR yang mendukung sehingga proses pengambilan gambar dapat berjalan dengan baik. Pengambilan gambar memprioritaskan penempatan pusat perhatian sesuai dengan teori penempatan objek utama pada bidang gambar.

Ad.d. Koreksi dan editing

Tahap koreksi dan editing adalah tahapan memperbaiki hasil foto dengan *software adobe photoshop* dengan menggunakan *adjustment level* yang lumrah dilakukan di kamar gelap di era fotografi konvensional. Koreksi dan editing tidak merubah unsur foto atau menambah foto dengan elemen lain sehingga hasil penelitian ini masih murni karya fotografi yang mempertahankan citra visual yang diambil dengan kamera yang menangkap bayangan objek karena teknik pencahayaan yang telah ditentukan.

Foto-foto yang telah dikoreksi dan di edit akan menjadi foto hasil penelitian ini. Walau pun pada proses pengambilan gambar ada beberapa foto yang diambil langsung dengan menggunakan fasilitas mode atau fitur hitam-putih yang terdapat di kamera DSLR atau di kamera *smartphone*.

Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang paling optimal.

Ad.e. Presentasi hasil PKM

Pada tahap ini hasil penelitian ini dipresentasikan melalui slide presentasi power point ke klien mulai dari pengambilan foto Makanan sehingga foto mudah dikoreksi dan diedit di *adobe photoshop*. Lokasi presentasi ini akan di adakan di Dinas Perdagangan Bantul DIY. Penjelasan lebih rinci pada pengaplikasian teknik pencahayaan untuk objek bertekstur. Presentasi ini diharapkan dapat membantu permasalahan klien dalam melakukan pengambilan gambar makan dengan memperhatikan faktor tekni, dan artistiknya. Sehingga mereka menjadi lebih kreatif.

BAB IV. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Perlu diketahui bahwa fotografi yang baik karena memperhatikan banyak faktor. Pada penelitian pengabdian kepada masyarakat ini peneliti berkonsentrasi pada komposisi pengambilan gambar yaitu teknik memasukkan atau menyusun objek-objek di dalam frame bidik kamera. Sehingga terjadi keseimbangan antara besar objek dengan luas lingkungan atau area di sekitarnya. Dalam pertimbangan ini objek tidak terlalu kecil sehingga foto terkesan luas dan sepi atau sebaliknya objek terlalu besar sehingga memenuhi bidang gambar sehingga menimbulkan kesan sesak.

Pengambilan gambar objek makanan ini tidak hanya memperhatikan komponen komposisi saja. Foto juga harus memperhatikan faktor lain yang berperan membuat foto tersebut menjadi bagus. Seperti pada contoh foto di bawah ini yang mengabaikan faktor pencahayaan sehingga hasilnya tidak optimal.

Contoh foto-foto yang tidak optimal karena waktu pengambilan gambar tidak memperhatikan pencahayaan, besaran objek, penempatan objek utama, dan tidak memperhatikan objek lain yang dapat mengganggu komposisi foto makanan.

Setting kamera DSLR

- Resolusi : Tinggi (Jpeg fine)
- ASA/ISO : rendah 100 atau 200
- Mode gambar : Berwarna dan hitam putih
- Apical ratio : 2:3 atau default
- Format : menyesuaikan (bisa vertika atau horizontal)

Setting Smartphone

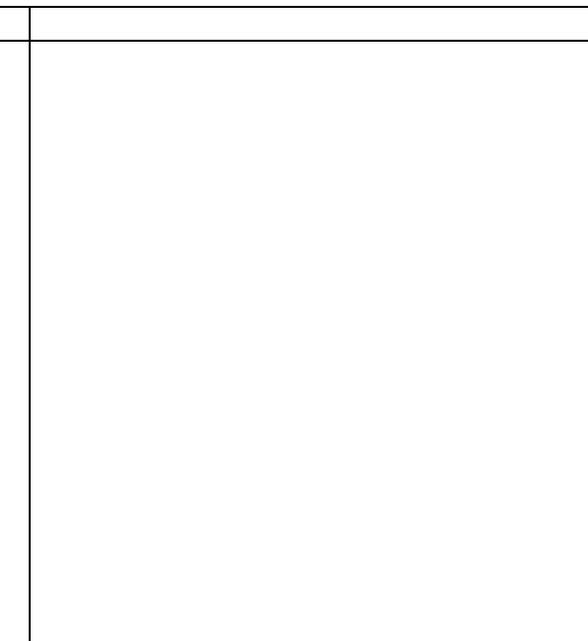
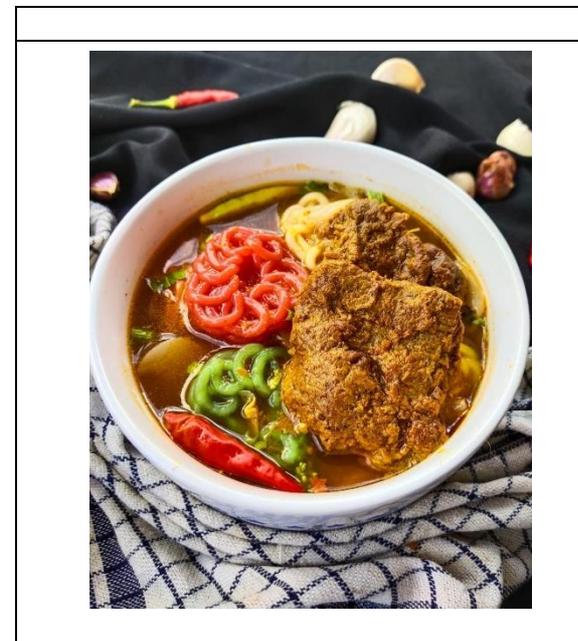
Minimal kamera smartphone beresolusi 12 MP

Gunakan fitur Profesional, sehingga pengambilan gambar dapat diatur pada ISO rendah.

Editing foto di kompoter dengan *software adobe photoshop Cs*.

Buka file foto di *photoshop*. Pilih **image** pada menu bar adjustment color dan di sesuaikan kecerahan gambar.

Foto Makanan Bertekstur	Keterangan
	<p>Nasi Goreng dengan sumber pencahayaan dari matahari dengan komposisi diagonal di bagian bawah piring.</p>



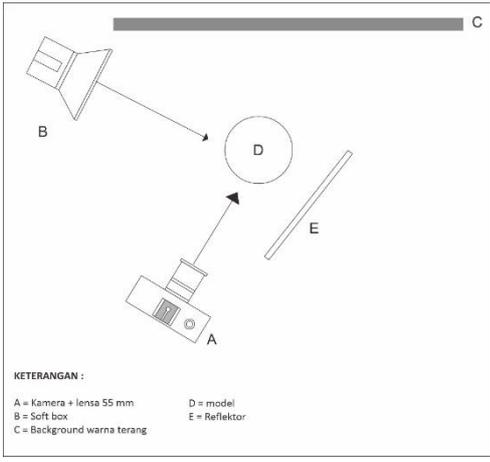
IDENTITAS USAHA/ JISNIS

JAWABAN KLIEN

NAMA USAHA

seblakinc

JENIS USAHA	Umkh makanan seblak
NAMA PEMILIK USAHA	Rizky Febrian Ratna Devie
NO. WA/ SMARTPHONE	085753258000
ALAMAT USAHA	Bantul, Km 12
MEDIA PROMOSI MELALUI	Instagram
	
IDENTITAS USAHA/ BISNIS	JAWABAN KLIEN
NAMA USAHA	Deluna
JENIS USAHA	Kuliner
NAMA PEMILIK USAHA	Ratriningsih Reno Wulan
NO. WA/ SMARTPHONE	081904216632
ALAMAT USAHA	Jl. Purwokinanti PA 1/ 131 RT 29 RW 06
MEDIA PROMOSI MELALUI	Instagram

	<p>Oleh : Benedictus Inggil Aditama NIM : 11191101 Kelas : A Nama Makanan : Klepon Properti : Daun Pisang, Capitan, Sunduk Lighting : Side Lighting Kamera : DSLR Lensa : Lensa Canon EF 50MM F1.8 STM</p>
<p>IDENTITAS USAHA/ BISNIS</p>	<p>JAWABAN KLIEN</p>
<p>NAMA USAHA</p>	<p>Skea</p>
<p>JENIS USAHA</p>	<p>Café & Restoran</p>
<p>NAMA PEMILIK USAHA</p>	<p>Made merte dite (Menejer)</p>
<p>NO. WA/ SMARTPHONE</p>	<p>087702919128</p>
<p>ALAMAT USAHA</p>	<p>Jalan parangtritis Km 10,</p>
<p>MEDIA PROMOSI MELALUI</p>	<p>Instagram</p>
<p>NAMA SOSIAL MEDIA</p>	<p>Skea.id</p>
	 <p>KETERANGAN :</p> <p>A = Kamera + lensa 55 mm D = model B = Soft box E = Reflektor C = Background warna terang</p>
<p>IDENTITAS USAHA/ BISNIS</p>	<p>JAWABAN KLIEN</p>

NAMA USAHA	Skea
JENIS USAHA	Café & Restoran
NAMA PEMILIK USAHA	Made merte dite (Menejer)
NO. WA/ SMARTPHONE	087702919128
ALAMAT USAHA	Sekotong barat, Lombok barat, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
MEDIA PROMOSI MELALUI	Instagram
NAMA SOSIAL MEDIA	Skea.id



Contoh foto makanan dengan Pencahayaan minim pada foto makanan

DAFTAR PUSTAKA

Cassel, Camera Wise Guides, *Pictures with Secret of Effective Composition*, Eagelmoss Publication, Ltd, Cassel London, 1993

Cassel, Camera Wise Guides, *Secrets of Light*, Eagelmoss Publication, Ltd, Cassel London, 1994

Levey, Marc, *The Photography Text Book*, Watson Guptill Publications, New York, 1980

Peterson, Bryan, *Pintar Exposure*, Prigel Books, Jakarta, 2013

LAMPIRAN

- Surat Tugas
- Kontrak Penelitian
- Surat pengesahan Ketua LPPM



SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA

Institusi dan Prodi DKV S1 & D3 Terakreditasi B (BAN PT)
Jl. Tamansiswa 150B Yogyakarta 55151 Telp.(0274) 377 787, 380 848
fax.(0274) 388 680 E-Mail: info@stsrdivisi.ac.id

SURAT TUGAS

No. 077 / STSRD VISI / K8 / XII / 2022

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia (LPPM STSRD VISI), dengan ini memberikan tugas kepada:

No	NAMA	NIDN/NIM	JABATAN
1	Nofria Doni Fitri, M. Sn	0525117201	Ketua Pelaksana

Untuk melaksanakan tugas penelitian dengan keterangan sebagai berikut:

Judul	: Perancangan Media Publikasi dalam Bentuk Foto Produk UMKM Makanan Bertekstur
Tempat	: Yogyakarta
Waktu	: 27 Agustus 2022 – 31 Januari 2023
Luaran Wajib	: Laporan PKM
Luaran Tambahan	: -
Biaya	: Rp. 1.500.000,-
Sumber Dana	: Mandiri
Dasar Penugasan	: Pengangkatan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Desain Komunikasi Visual – Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 : 1. Keputusan Ketua STSRD VISI : No. 072 / STSRD VISI/ K2 / XII / 2022 2. Kontrak PKM Dana Mandiri : No. 073 / STSRD VISI/ K6 / XII / 2022

Demikian Surat Tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Desember 2022
Kepala LPPM STSRD VISI

R. Hadapiningrani K., M.Ds
NIK. 0524079001



SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA

Institusi dan Prodi DKV S1 & D3 Terakreditasi B (BAN PT)
Jl. Tamansiswa 150B Yogyakarta 55151 Telp.(0274) 377 787, 380 848
fax.(0274) 388 680 E-Mail: info@stsrdivisi.ac.id

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA NOMOR: 072 / STSRD VISI / K2 / XII / 2022

TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023

KETUA SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA:

- Menimbang : 1. Bahwa untuk meningkatkan kualitas keilmuan dan memenuhi aspek tri dharma Perguruan Tinggi, dosen wajib melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
2. Untuk kelancaran dan terselenggaranya tugas pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia, maka dipandang perlu penetapan bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Riset dan Teknologi RI No. 25/M/Kp/III/2013 tentang Pedoman Penyusunan Kode Etik Pelaku Penelitian;
- Memperhatikan: 1. Rencana Strategis Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia Tahun 2019-2024;
2. Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia Tahun 2019-2024;
3. *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia Tahun 2019-2024;
4. Surat Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia No. 002/STSRD VISI.K1/I/2021;



SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA

Institusi dan Prodi DKV S1 & D3 Terakreditasi B (BAN PT)

Jl. Tamansiswa 150B Yogyakarta 55151 Telp.(0274) 377 787, 380 848

fax.(0274) 388 680 E-Mail: info@stsrdivisi.ac.id

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Mengangkat dosen berikut,

Nama : **Nofria Doni Fitri, M. Sn**

NIDN : **0525117201**

Jabatan Fungsional : **Lektor**

Sebagai dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat pada program Studi Desain Komunikasi Visual Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 dengan judul:

**“Perancangan Media Publikasi dalam Bentuk Foto Produk
UMKM Makanan Bertekstur”**

Kedua : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, seluruh aspek kegiatan akan ditinjau kembali dan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Januari 2022.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal 1 Desember 2022
Ketua STSRD VISI,



Tembusan:

1. Wakil Ketua Bidang I, II, dan III
2. Kepala LPPM



**KONTRAK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DANA MANDIRI
SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2022 / 2023 - GANJIL**

No. 073 / STSRD VISI / K2 / XII / 2022

Pada hari ini **Kamis** tanggal **Satu** bulan **Desember** tahun **Dua ribu dua puluh dua**, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1) **R. Hadapiningrani K., M.Ds** : dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia, yang selanjutnya dalam Surat Perjanjian ini disebut sebagai **Pihak Pertama**.

- 2) **Nofria Doni Fitri, M. Sn** : dalam hal ini bertindak selaku Peneliti untuk dan atas nama Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia, yang selanjutnya dalam Surat Perjanjian ini disebut sebagai **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** secara bersama-sama bersepakat untuk mengikatkan diri dalam Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan **Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Seni Rupa Dan Desain Visi Indonesia Nomor: 072 / STSRD VISI/K2 / XII / 2022** tentang Pengangkatan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Desain Komunikasi Visual **Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023** dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur sebagai berikut: .

Pasal 1

1. **Pihak Pertama** dalam jabatan diatas memberi tugas kepada **Pihak Kedua** untuk melaksanakan tugas Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul :
"Perancangan Media Publikasi dalam Bentuk Foto Produk UMKM Makanan Bertekstur"
2. **Pihak Kedua** bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan dan administrasi atas Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Pasal 2

1. Jenis waktu pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kegiatan non-insidental sampai dengan durasi antara **satu hingga enam bulan (satu semester)**
2. Lokasi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat adalah di : **Yogyakarta**
3. Biaya pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dibebankan kepada **Pihak Kedua**.

4. Apabila terdapat perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan/atau substansi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, maka **Pihak Kedua** mengajukan permohonan tertulis disertai dengan alasan kepada **Pihak Pertama** dan **Pihak Pertama** memberikan persetujuan tertulis.

Pasal 3

1. **Pihak Kedua** berkewajiban untuk mencapai target luaran wajib Pengabdian kepada Masyarakat berupa (target luaran wajib yang dijanjikan dalam proposal).
2. **Pihak Kedua** diharapkan dapat mencapai target luaran tambahan Pengabdian kepada Masyarakat berupa (target luaran tambahan yang dijanjikan dalam proposal).
3. **Pihak Kedua** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan pencapaian target luaran dan laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kepada **Pihak Pertama**.

Pasal 4

1. **Pihak Pertama** berhak:
 - a) Melaksanakan pengawasan, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
 - b) Memberi sanksi jika dalam pelaksanaan penelitian terjadi pelanggaran.
 - c) Bentuk sanksi disesuaikan dengan tindak pelanggaran yang dilakukan.
2. Format laporan kemajuan dan teknis pelaksanaannya diatur **Pihak Pertama** sesuai dengan petunjuk Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Ristekdikti dan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Pasal 5

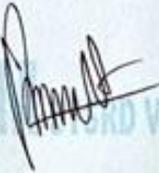
1. **Para Pihak** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam Kontrak Pengabdian kegiatan Masyarakat ini disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian diluar kekuasaan **Para Pihak** yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*forcemajeure*).
2. Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan memaksa (*force majeure*) dalam Kontrak Penelitian ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pembrontakan, huru hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan Kontrak Penelitian ini.
3. Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak yang berwajib, dan **Para Pihak** dengan itikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.
4. Apabila terjadi perselisihan antara **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Kontrak Penelitian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses Hukum yang berlaku dengan memilih domisili Hukum di Pengadilan Negeri Yogyakarta.
5. Hal-hal yang belum diatur dalam Kontrak Penelitian ini diatur kemudian oleh kedua belah pihak.

Pasal 6

1. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua**.
2. Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat ini dibuat rangkap 3 (tiga), dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

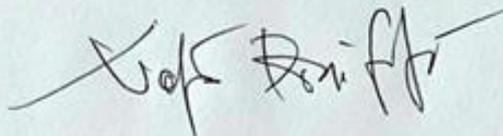
Yogyakarta, 1 Desember 2022
Ketua LPPM

Ketua Pelaksana
Pengabdian kepada Masyarakat



LPPM STSRD VISI

R. Hadapiningrani K., M.Ds
NIDN. 0525117201



Nofria Doni Fitri, M.Sn
NIDN. 0525117201

SURAT PENUGASAN PEMOTRETAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nofria Doni Fitri, M. Sn
NIK : 04093094
Dosen Pengampu Mata Kuliah : Fotografi Desain
Program Studi : Desain Komunikasi Visual – S1

Menugaskan mahasiswa peserta Mata Kuliah: **Fotografi Desain** Untuk mengerjakan
Pemotretan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tema/Judul Tugas : Makanan Kering (makanan Lezat, sehat dan *higienish*)

Foto menimbulkan hasrat/ keinginan orang untuk
mencicipi makanan tersebut.

Lama Pengerjaan : 1 (satu) Minggu.
Batas Akhir Pengerjaan Tugas : 10 Oktober 2022 untuk kelas B
Peserta Mata Kuliah : Terlampir (sesuai kelompok)
Peralatan yang digunakan : *Standar reflektor, reflektor, glassblock, table top.*

Yogyakarta, / 2022

Dosen Pengampu MK. Fotografi Desain



(Nofria Doni Fitri, M. Sn)

Dibuat Rangkap 2:

1. Lembar untuk Dosen
Lembar untuk petugas Studio Fotografi

Catataan: Asisten mahasiswa STSRD yang masih aktif

Surat Persetujuan/Pernyataan Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI MITRA PKM STSRD VISI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurudiyanto

Jabatan : Koordinator Dinas Perdagangan Kab Bantul

Menyatakan kesediaan kami sebagai mitra dari kegiatan PKM STSRD VISI dengan judul:

Pemotretan Produk makanan Bertekstur UMKM di daerah Bantul Yogyakarta

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2022
Mitra

(Bp. Nurudiyanto)

(Catatan: surat pernyataan kesediaan menjadi mitra PKM STSRD VISI dapat menggugurkan format dari mitra PKM. Bagi PKM permintaan eksternal, surat pernyataan kesediaan dapat diganti dengan surat permintaan dari pihak mitra)